

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
P a g e**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Plaza Mutiara lantai 6 suite 6
JL. DR. IDE Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2
Jakarta 12950
Tlp. (+62 21) 22513038

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2019 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Hardjo Subroto Lilik
Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in
<i>ID Card</i> | Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | Duta Gardenia Blok F8/06, |
| Jabatan/Position | Tangerang
021-2700682 |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Direktur Utama / President Director |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in
<i>ID Card</i> | : Yohanes Edmond Budiman |
| Nomor Telepon/Phone Number | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6 |
| Jabatan/Position | Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;

2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;

b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

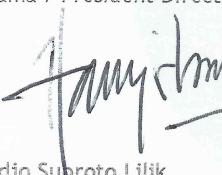
4. We are responsible for the Group's internal control system.

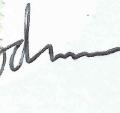
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2020/March 13, 2020

Direktur Utama / President Director


Hardjo Subroto Lilik


Yohanes Edmond Budiman

METERAI TEMPEL
A4B95AFF878594588
6000 ENAM RIBU RUPIAH

Direktur / Director

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1045-2/1/III/2020

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

YONATHAN DAN REKAN



Jonathan Augustine

Izin Akuntan Publik No. AP.1045/Public Accountant License No. AP.1045

13 Maret 2020/March 13, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	13.199.662.141	2d,2f,4,27	16.374.170.355	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	2d,5,27	37.954.000.707	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	222.981.807	2d,6,27	522.907.099	<i>Short-term investments</i>
Persediaan	967.861.029	2g,7	936.516.928	<i>Trade receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	120.320.790	2h,8	413.811.131	<i>Inventories</i>
JUMLAH ASET LANCAR	56.152.540.367		56.201.406.220	<i>Advance and prepaid expenses</i>
TOTAL CURRENT ASSETS				
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp14.230.780.774 dan Rp6.101.377.039 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	93.846.475.575	2i,2l,10	101.941.494.111	NON-CURRENT ASSETS
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp149.644.870 dan Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	230.689.258	2j,2l,11	325.772.793	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation amounting to Rp14,230,780,774 and Rp6,101,377,039 as of December 31, 2019 and 2018, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	4.655.629.217	2n,9d	2.834.640.038	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization amounting to Rp149,644,870 and Rp54,561,335 as of December 31, 2019 and 2018, respectively</i>
Goodwill	2.059.664.746	2c,12	2.059.664.746	<i>Deferred tax asset</i>
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	<i>Goodwill</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	100.823.658.796		107.192.771.688	<i>Refundable deposit</i>
JUMLAH ASET	156.976.199.163		163.394.177.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	917.586.640	2d,13,27	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	331.666.241	2d,14,27	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2d,15,27	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang pajak	323.998.812	2n,9a	281.008.289	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.027.644.399	2d,27 16	1.838.401.591	Current maturity of long term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.901.710.519		6.109.004.884	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.561.164.220	2d,27 16	16.550.976.480	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.043.220	2m,17	339.106.560	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	71.364.194	2n,9d	399.194.444	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	15.103.571.634		17.289.277.484	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	21.005.282.153		23.398.282.368	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2s,18	157.971.707.000	5,000,000,000 share with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2o,19	(711.829.767)	
Penghasilan komprehensif lain	142.698.060		11.552.668	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Defisit	(21.523.511.045)		(17.371.804.161)	Additional paid-in capital Other comprehensive income Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	135.879.064.248		139.899.625.740	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	91.852.762	2b	96.269.800	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	135.970.917.010		139.995.895.540	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	156.976.199.163		163.394.177.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	15.389.050.476	2p,20	11.642.559.249	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12.719.126.351	2p,21	9.872.979.247	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.669.924.125		1.769.580.002	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	10.947.952.241	2p,22	9.333.741.719	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(8.278.028.116)		(7.564.161.717)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan investasi jangka pendek	3.656.841.757	5	3.123.611.112	Income from short-term investment
Pendapatan bunga	465.013.990		644.310.920	Interest income
Laba penjualan aset tetap	18.333.330		-	Gain on sale of assets
Beban bunga	(1.897.500.766)		(2.269.054.766)	Interest expense
Beban lain-lain	(161.910.959)		(120.401.143)	Other expense
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - bersih	2.080.777.352		1.378.466.123	Total Other Income - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(6.197.250.764)		(6.185.695.594)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	2.041.074.854	2n,9b	1.474.023.958	INCOME TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.156.175.910)		(4.711.671.636)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kenaikan (penurunan) nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	72.297.845	5	(291.788.601)	Increase (decrease) in fair value of short- term investments - net
Beban pajak terkait	(24.379.931)	2n,9d	43.076.293	Related income tax
Sub - jumlah	47.917.914		(248.712.308)	Sub - total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	111.039.288	2m,17	(124.030.840)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	(27.759.822)	2n,9d	31.007.710	Related income tax
Sub - jumlah	<u>83.279.466</u>		<u>(93.023.130)</u>	<i>Sub - total</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	131.197.380		(341.735.438)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(4.024.978.530)		(5.053.407.074)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.151.706.884)		(4.707.479.017)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.469.026)		(4.192.619)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(4.156.175.910)</u>		<u>(4.711.671.636)</u>	<i>Total</i>
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.020.561.491)		(5.049.499.878)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.417.038)		(3.907.196)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(4.024.978.530)</u>		<u>(5.053.407.074)</u>	<i>Total</i>
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(2,63)	2r,23	(2,98)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive (Loss) Income	Defisit/ Deficit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2017
Saldo, 31 Desember 2017	18	157.971.707.000	(711.829.767)	353.573.529	(12.664.325.144)	144.949.125.618	100.176.996	145.049.302.614)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(4.707.479.017)	(4.707.479.017)	(4.192.619)	(4.711.671.636)
Penghasilan komprehensif lain:								Net loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(93.097.889)	-	(93.097.889)	74.759	(93.023.130)	Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	(248.922.972)	-	(248.922.972)	210.664	(248.712.308)	Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2018	18	157.971.707.000	(711.829.767)	11.552.668	(17.371.804.161)	139.899.625.740	96.269.800	139.995.895.540
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.151.706.884)	(4.151.706.884)	(4.469.026)	(4.156.175.910)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	83.212.537	-	83.212.537	66.929	83.279.466	Remeasurement of employee benefit liability - net
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	47.932.855	-	47.932.855	(14.941)	47.917.914	Decrease in fair value of short-term investments - net
Saldo, 31 Desember 2019	18	157.971.707.000	(711.829.767)	142.698.060	(21.523.511.045)	135.879.064.248	91.852.762	135.970.917.010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.688.975.768	11.235.398.041	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(2.690.278.814)	(3.117.348.494)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(6.742.550.279)	(5.952.358.648)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(5.957.728.211)	(9.276.886.234)	Payment for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	298.418.464	(7.111.195.335)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	465.013.990	644.310.920	Received of interest
Pembayaran bunga	(1.897.500.766)	(2.294.028.226)	Interest paid
Pembayaran kegiatan operasi lainnya	(161.910.959)	(95.427.683)	Payment for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk aktivitas operasi	(1.295.979.271)	(8.856.340.324)	Net Cash Flows Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan investasi jangka pendek	7.598.230.647	-	Income from short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	75.000.000	-	Proceed from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(194.385.199)	(7.000.836.151)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(7.556.804.939)	(358.722.929)	Placement of short-term investment
Pembelian aset tak berwujud	-	(31.355.128)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.959.491)	(7.390.914.208)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.800.569.452)	(31.366.520.364)	Repayments of bank loan
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.174.508.214)	(47.613.774.896)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.374.170.355	63.987.945.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.199.662.141	16.374.170.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 22 tanggal 27 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang investasi, jasa, dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 tanggal 4 Juli 2019

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 22 dated June 27, 2019 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding changes of board of Directors and the scope of its business activities are investment, service and general trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0293665 Tahun 2019 dated July 4, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019

Komisaris Utama	Wahyudin	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hardjo Subroto Lilik	President Director
Direktur	Yohanes Edmond Budiman	Director

2018

Komisaris Utama	Wahyudin	President Commissioner
Komisaris Independen	Omar Syarif Nasution	Independent Commissioner
Direktur Utama	Abraham George Pattikawa	President Director
Direktur	Ronny Alexander Waliry	Director

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Ketua
Aggota:

Omar Syarif Nasution
Jenny
Lukman Suparman

Chairman
Members:

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 41 karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 42 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.064.432.000 dan Rp957.186.150

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Chairman
Members:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2019 are 41 employees. On December 31, 2018 are 42 employees.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,064,432,000 and Rp957,186,150, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From 30 December 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	132.327.679.077	140.077.829.213

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2019 and 2018, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on 11 December 2017 (Note 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domicili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	132.327.679.077	140.077.829.213

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 13, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Singleterra Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2019.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; and;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, and trade receivables, classified as loans and receivables, and short-term investments classified as available for sale financial assets.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, available-for-sale financial assets of the Grup are short term investments.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate.

When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. *Financial Assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

ii. *Financial Liabilities*

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan ceruan.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. Transactions with related parties (continued)
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

f. Cash and Cash Equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, time deposit, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

g. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20	Building
Mesin	4-16	Machine
Perabotan dan perlengkapan	4	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direview dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years
20
4-16
4
4

Building
Machine
Furnitures and fixtures
Vehicle

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset in accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Tahun/ Years	
4	Software

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penuruan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2016), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss

m. Employee Benefit

Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dalam batas aset, tidak termasuk jumlah dalam bunga bersih atas liabilitas (aset)..

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti-neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya dalam periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefit (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program assets, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes is asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued))

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan. Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

q. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Tax Amnesty (continued)

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered. Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

q. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

r. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"

v. Standar Akuntansi Baru

Grup telah menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segmen Information (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group shareholders.

u. 2018 Interpretations and Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 new interpretations and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combinations"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes"

v. New Accounting Standards

The Group has assessed the impact of applying this accounting standards and interpretations that have been issued but are not yet effective in 2019:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Grup.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective on or after beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Title of the Financial Statements"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, Financial Instruments, to PSAK 62, Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 35, "Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of Functional Currency

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 2i and 10.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	14.549.400	22.878.000	Cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.856.774.180	7.941.312.094	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	128.719.730	25.485.907	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Timur Tbk	119.709.663	203.750.809	<i>Daerah Jawa Timur Tbk</i>

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	14.549.400	22.878.000	Cash
Bank:			<i>Banks:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.856.774.180	7.941.312.094	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara			<i>PT Bank Negara</i>
Indonesia (Persero) Tbk	128.719.730	25.485.907	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Jawa Timur Tbk	119.709.663	203.750.809	<i>Daerah Jawa Timur Tbk</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Bank (lanjutan):			<i>Banks (continued):</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.458.159	147.049.955	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	22.715.435	24.681.581	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	6.735.574	9.012.009	Indonesia (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	<u>6.185.112.741</u>	<u>8.351.292.355</u>	<i>Sub - total bank</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposit:</i>
PT Bank Tabungan Pensiun			PT Bank Tabungan Pensiun
Nasional Syariah Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai			PT Bank Panin Dubai
Syari'ah Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	Syari'ah Tbk
Sub - jumlah deposito	<u>7.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<i>Sub - total deposito</i>
Jumlah	<u>13.199.662.141</u>	<u>16.374.170.355</u>	Total

Suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar antara 7,3% - 8,0% per tahun

The interest rate on time deposit as of December 31, 2019 and 2018 is ranging between 7.3% - 8.0% per annum.

Seluruh bank dan deposito berjangka di tempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
PT Nikko Sekuritas Indonesia	41.177.334.091	37.422.972.607	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Jiwa			PT Asuransi Jiwa
Generali Indonesia	464.380.509	531.028.100	Generali Indonesia
Jumlah	<u>41.641.714.600</u>	<u>37.954.000.707</u>	Total

PT Nikko Sekuritas Indonesia

PT Nikko Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 15 November 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp17.184.688.889 dan Rp15.400.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

On November 15, 2019 and 2018, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp17,184,688,889 and Rp15,400,000,000, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2019 dan 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp23.595.763.985 dan Rp21.723.611.111. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp41.177.334.091 dan Rp37.422.972.607. Pendapatan atas investasi jangka pendek tersebut yang telah di realisasi masing-masing sebesar Rp3.656.841.757 dan Rp3.123.611.112 yang dicatat di dalam pendapatan lain-lain.

Pada tahun 2019 Grup mengakui kenaikan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp97.519.727 dan penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp172.305.170 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), entitas anak, memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp464.380.509 dan Rp531.028.100 dan Perusahaan mengakui kerugian perubahan nilai wajar investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp25.221.882 dan Rp119.483.431 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
City ledger	188.403.733	434.131.665	City ledger
Guest ledger	15.418.805	78.529.872	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	19.159.269	10.245.562	Others each below Rp50 million
Jumlah	222.981.807	522.907.099	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Nikko Sekuritas Indonesia (continued)

On December 11, 2019 and 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp23,595,763,985 and Rp21,723,611,111, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2019 and 2018, The Group, had a short term investment with the fair value amounting to Rp41,177,334,091 and Rp37,422,972,607, respectively. The income from short term investment have been realized amounting to Rp3,656,841,757 and Rp3,123,611,112, respectively and recorded in other income.

In 2019 the Group recognized increase on changes in fair value of short term investment amounting to Rp97,519,727 and decrease amounting to Rp172,305,170 in 2018 and recorded in other comprehensive income.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2019 and 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp464,380,509 and Rp531,028,100, respectively the Company recognised loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp25,221,882 and Rp119,483,431 for the year ended on December 31, 2019 and 2018, respectively and recorded it in other comprehensive income.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	179.467.001	248.001.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.649.403	107.517.175	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.865.403	167.388.872	More than 60 days
Jumlah	222.981.807	522.907.099	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Management does not recognize allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

7. PERSEDIAAN

	2019	2018	
Perlengkapan hotel	844.144.265	861.637.127	<i>Hotel supplies</i>
Makanan	120.084.210	74.871.292	<i>Foods</i>
Minuman	3.632.554	8.509	<i>Beverages</i>
Jumlah	967.861.029	936.516.928	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. INVENTORIES

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Sewa	20.680.000	20.680.000	Rent
Pemasok	14.407.910	142.612.937	Suppliers
Sub - jumlah	35.087.910	163.292.937	Sub - total

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

	2019	2018	
Beban dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Internet	30.006.000	52.097.751	Internet
Asuransi	12.568.550	100.309.244	Insurance
Televisi kabel	-	18.540.750	Cable television
Lain-lain masing-masing dibawah Rp10 juta	42.658.330	79.570.449	Others each below Rp10 million
Sub - jumlah	85.232.880	250.518.194	Sub - total
Jumlah	120.320.790	413.811.131	Total

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	518.738	-	Article 23
Pasal 4 ayat 2	2.939.087	2.929.185	Article 4 paragraph 2
Pasal 29	159.884.328	-	Article 29
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak pembangunan 1	83.179.969	165.336.245	Development tax 1
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	75.896.701	112.510.896	Article 21
Pasal 23	1.498.171	231.963	Article 23
Pasal 4 ayat 2	81.818	-	Article 4 paragraph 2
Jumlah	323.998.812	281.008.289	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax benefits (expenses):
Tangguhan	2.200.959.182	1.474.023.958	Deferred
Kini	(159.884.328)	-	Current
Jumlah	2.041.074.854	1.474.023.958	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Benefit - net

This account consists of:

	2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax benefits (expenses):
Tangguhan	2.200.959.182	1.474.023.958	Deferred
Kini	(159.884.328)	-	Current
Jumlah	2.041.074.854	1.474.023.958	Total

c. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax benefit - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	<i>Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(7.411.767.673)	(7.040.899.860)	<i>Loss before income tax benefit - net of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.214.516.909	855.204.266	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Pendapatan investasi jangka pendek	-	(1.400.000.000)	<i>Income from short-term investment</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Pajak	74.032.026	1.082.255	<i>Tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.474.315)	(18.673.885)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
- Entitas induk	1.279.074.620	(562.387.364)	<i>- the Company</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(247.206.097)	<i>Previous year fiscal loss</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)			<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
- Entitas induk - bersih	1.279.074.620	(809.593.461)	<i>- the Company - net</i>
Beban pajak kini	159.884.328	-	<i>Current income tax expenses</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	159.884.328	-	<i>Income tax payable article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.197.250.764)	(6.185.695.594)	<i>Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	1.549.312.691	1.546.423.899	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Porsi laba (rugi) fiskal Entitas induk yang tidak dapat terealisasi	303.629.227	(136.198.934)	<i>Portion of unrealized fiscal profit (loss) of Parent Company Income subjected to final tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	116.253.497	156.409.259	
Beban tidak dapat diperhitungkan	(134.375.661)	(72.175.789)	<i>Non-deductible expenses Adjustment in respect of the previous year deferred income tax</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	366.139.428	(20.434.477)	
Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan	2.200.959.182	1.474.023.958	Total deferred income tax benefit

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) in 2019 and 2018 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2019					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
<u>Entitas Induk:</u>					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	(350.000.000)	350.000.000	-	-	<i>The Company:</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(49.194.444)	-	(22.169.750)	(71.364.194)	<i>Unrealized Interest income Short-term investment reserves</i>
Sub - jumlah	<u>(399.194.444)</u>	<u>350.000.000</u>	<u>(22.169.750)</u>	<u>(71.364.194)</u>	<i>Sub - total</i>
<u>Entitas Anak:</u>					<i>Subsidiary:</i>
Penyisihan imbalan kerja	84.776.640	60.743.987	(27.759.822)	117.760.805	<i>Provision for employee benefit</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	(430.902.778)	430.902.778	-	-	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(25.645.929)	-	(2.210.181)	(27.856.110)	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	3.206.412.105	1.359.312.417	-	4.565.724.522	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	<u>2.834.640.038</u>	<u>1.885.565.938</u>	<u>(29.970.003)</u>	<u>4.655.629.217</u>	<i>Sub - total</i>
Jumlah	2.435.445.594	2.200.959.182	(52.139.753)	4.584.265.023	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2018					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Entitas Induk:					<i>The Company:</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(350.000.000)	-	(350.000.000)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(44.722.222)	-	(4.472.222)	(49.194.444)	<i>Short-term investment reserves</i>
Sub - jumlah	<u>(44.722.222)</u>	<u>(350.000.000)</u>	<u>(4.472.222)</u>	<u>(399.194.444)</u>	<i>Sub - total</i>
Entitas Anak:					<i>Subsidiary:</i>
Penyisihan imbalan kerja	-	53.768.930	31.007.710	84.776.640	<i>Provision for employee benefit</i>
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(430.902.778)	-	(430.902.778)	<i>Unrealized Interest income</i>
Cadangan investasi jangka pendek	(73.194.444)	-	47.548.515	(25.645.929)	<i>Short-term investment reserves</i>
Akumulasi rugi pajak	1.005.254.299	2.201.157.806	-	3.206.412.105	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Sub - jumlah	<u>932.059.855</u>	<u>1.824.023.958</u>	<u>78.556.225</u>	<u>2.834.640.038</u>	<i>Sub - total</i>
Jumlah	<u>887.337.633</u>	<u>1.474.023.958</u>	<u>74.084.003</u>	<u>2.435.445.594</u>	Total

10. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	83.568.958.074	54.000.000	-	83.622.958.074	<i>Building</i>
Mesin	11.600.635.488	85.953.896	-	11.686.589.384	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	11.704.982.588	54.431.303	-	11.759.413.891	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1.134.885.000	-	160.000.000	974.885.000	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah harga perolehan	<u>108.042.871.150</u>	<u>194.385.199</u>	<u>160.000.000</u>	<u>108.077.256.349</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.858.792.485	4.135.050.434	-	6.993.842.919	<i>Building</i>
Mesin	708.077.324	1.174.984.020	-	1.883.061.344	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	2.127.906.494	2.633.962.182	-	4.761.868.676	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	395.464.064	280.387.923	103.333.330	572.518.657	<i>Vehicle</i>
Inventaris dan peralatan kantor	11.136.672	8.352.506	-	19.489.178	<i>Inventory and office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>6.101.377.039</u>	<u>8.232.737.065</u>	<u>103.333.330</u>	<u>14.230.780.774</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>101.941.494.111</u>			<u>93.846.475.575</u>	<i>Net book value</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSET - NET (continued)

					2018	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Bangunan	16.483.214.863	6.206.427.832	-	60.879.315.379	83.568.958.074	Cost Building
Mesin	-	1.884.998.642	-	9.715.636.846	11.600.635.488	Machine
Perabotan dan perlengkapan	1.682.266.663	1.278.327.677	-	8.744.388.248	11.704.982.588	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.134.885.000	-	-	-	1.134.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	33.410.000	-	-	-	33.410.000	Asset in progress
Jumlah harga perolehan	79.688.319.473	-	348.979.000	(79.339.340.473)	-	
	99.022.095.999	9.369.754.151	348.979.000	-	108.042.871.150	Total cost
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	331.206.396	2.527.586.089	-	-	2.858.792.485	Accumulated Depreciation Building
Mesin	-	708.077.324	-	-	708.077.324	Machine
Perabotan dan perlengkapan	175.236.111	1.952.670.383	-	-	2.127.906.494	Furnitures and fixtures
Kendaraan	111.742.813	283.721.251	-	-	395.464.064	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	2.784.168	8.352.504	-	-	11.136.672	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	620.969.488	5.480.407.551	-	-	6.101.377.039	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98.401.126.511				101.941.494.111	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	6.266.755.646	4.370.492.855	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	1.965.981.419	1.109.914.696	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	8.232.737.065	5.480.407.551	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 16).

Bangunan milik Entitas Anak diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertangguhan sebesar Rp110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertangguhan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Subsidiary's building are insured against all risks to PT Asuransi Central Asia with total sum insured amounted to Rp110,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSET - NET

					2019	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						
Aset tak berwujud	380.334.128	-	-	-	380.334.128	Cost Intangible assets
Akumulasi Penyusutan						
Aset tak berwujud	54.561.335	95.083.535	-	-	149.644.870	Accumulated Depreciation Intangible asset
Nilai buku bersih	325.772.793				230.689.258	Net book value

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

				2018
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Aset tak berwujud	-	380.334.128	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan Aset tak berwujud	-	54.561.335	-	54.561.335
Nilai buku bersih	-	325.772.793		

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) masing-masing sebesar Rp95.083.535 dan Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

12. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

				2018
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Aset tak berwujud	-	380.334.128	-	380.334.128
Akumulasi Penyusutan Aset tak berwujud	-	54.561.335	-	54.561.335
Nilai buku bersih	-	325.772.793		

Amortization expense charged to operating expense (Note 22) amounted to Rp95,083,535 and Rp54,561,335 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

12. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. GOODWILL (continued)

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sahabat Anda	175.393.700	-	<i>Sahabat Anda</i>
Aneka Nusantara	138.449.267	-	<i>Aneka Nusantara</i>
Auriga Agro Total	46.966.500	15.422.500	<i>Auriga Agro Total</i>
UD Rejeki	44.773.000	-	<i>UD Rejeki</i>
Segar Abadi	43.413.450	16.736.000	<i>Segar Abadi</i>
Apel Jaya	-	53.819.450	<i>Apel Jaya</i>
Lain-lain masing-masing			<i>Others each</i>
dibawah Rp40 juta	468.590.723	309.172.062	<i>below Rp40 million</i>
Jumlah	917.586.640	395.150.012	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Reservasi deposit	94.209.438	137.710.723	<i>Reservation deposit</i>
PT Multibangun Adhitama	-	2.368.918.000	<i>PT Multibangun Adhitama</i>
Lain-lain masing-masing			<i>Others each</i>
dibawah Rp40 juta	237.456.803	67.817.939	<i>below Rp40 million</i>
Jumlah	331.666.241	2.574.446.662	Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Manajemen	1.461.578.807	719.200.194	<i>Management fee</i>
Pelatihan dan pemasaran	461.355.924	1.250.000	<i>Training and marketing</i>
Listrik dan air	150.362.053	125.623.349	<i>Electricity and water</i>
Tenaga ahli	56.875.000	100.560.664	<i>Professional fee</i>
Lain-lain masing-masing			<i>Other each</i>
dibawah Rp40 juta	170.642.643	73.364.123	<i>below Rp40 million</i>
Jumlah	2.300.814.427	1.019.998.330	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Reservasi deposit	94.209.438	137.710.723	<i>Reservation deposit</i>
PT Multibangun Adhitama	-	2.368.918.000	<i>PT Multibangun Adhitama</i>
Lain-lain masing-masing			<i>Others each</i>
dibawah Rp40 juta	237.456.803	67.817.939	<i>below Rp40 million</i>
Jumlah	331.666.241	2.574.446.662	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Manajemen	1.461.578.807	719.200.194	<i>Management fee</i>
Pelatihan dan pemasaran	461.355.924	1.250.000	<i>Training and marketing</i>
Listrik dan air	150.362.053	125.623.349	<i>Electricity and water</i>
Tenaga ahli	56.875.000	100.560.664	<i>Professional fee</i>
Lain-lain masing-masing			<i>Other each</i>
dibawah Rp40 juta	170.642.643	73.364.123	<i>below Rp40 million</i>
Jumlah	2.300.814.427	1.019.998.330	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.778.703.770	18.606.376.414	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(189.895.151)	(216.998.343)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Sub - jumlah	16.588.808.619	18.389.378.071	Sub - total
Dikurangi:			
Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.027.644.399	1.838.401.591	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	14.561.164.220	16.550.976.480	Long-term portion

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan mechanical, electrical and plumbing (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan air conditioner pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

STMC melakukan percepatan pembayaran pokok utang bank sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2018.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m².
- Jaminan perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri

16. BANK LOAN

This account consists of:

<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>		
<i>Unamortized transaction cost</i>		
Sub - total		
<i>Less: Current portion</i>		
Long-term portion		

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which are divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;
- KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and lumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya
- KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which is used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.

The credit facility will due on March 12, 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

STMC make early repayment of the principal of the bank loan amounting to Rp30,000,000,000 on January 12, 2018.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m².
- Corporate guarantee and top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)
- d. Gadai saham dari seluruh pemegang saham STMC

Dalam perjanjian pinjaman dengan CCB Indonesia, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh STMC antara lain:

- a. Barang jaminan di CCB Indonesia tidak dapat dipindah tangankan tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari CCB Indonesia
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin/meminjamkan harta kekayaan STMC kepada pihak lain
- c. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrupt atau membubarkan diri
- d. Mengalihkan sebagai atau seluruh hak dan/kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain
- e. Tidak diperkenankan over draft
- f. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda dengan bunga over draft sesuai dengan peraturan yang berlaku di CCB Indonesia

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2020 dan 1 Februari 2019

16. BANK LOAN (continued)

- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)
- d. Pledge of shares from all STMC shareholders.

In the borrowing agreement with Bank Windu, there are several restrictions that have to be fulfilled by the STMC, such as:

- a. *Guaranteed goods at CCB Indonesia can not be transferred without the knowledge and written approval of CCB Indonesia*
- b. *Bind themselves as underwriter/guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the STMC to another party;*
- c. *Declare or request to be declared bankrupt or disband*
- d. *Transferring as or all the rights and obligations of the debtor based on this agreement to other parties*
- e. *Not allowed to over draft*
- f. *In the event of late payment, a fine will be imposed with interest over the draft in accordance with applicable regulations at CCB Indonesia*

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of labor law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2019, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated financial statements of financial position as "Employee Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated January 31, 2020 and February 01, 2019, respectively.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi yg digunakan, sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,98%	8,73%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	5%	<i>Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)</i>
Tingkat pensiun normal	100%	100%	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya bunga	29.604.003	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	213.371.945	215.075.720	<i>Current service cost</i>
Jumlah	242.975.948	215.075.720	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	339.106.560	-	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Biaya bunga	29.604.003	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	213.371.945	215.075.720	<i>Current service cost</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	(111.039.288)	124.030.840	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Jumlah	471.043.220	339.106.560	Total

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	2019	2018	
Risiko tingkat diskonto			Discount rate risk
Kenaikan 1%	(52.861.1310)	(41.112.035)	Increased 1%
Penurunan 1%	62.336.863	49.146.730	Decreased 1%
Risiko tingkat kenaikan gaji			Salary increases rate risk
Kenaikan 1%	60.497.706	48.048.878	Increased 1%
Penurunan 1%	(52.404.803)	(41.018.771)	Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.422.000.000	90,01 %	142.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	157.717.070	9,99 %	15.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.500.000.000	94,95 %	150.000.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	79.717.070	5,05 %	7.971.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2019	2018	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

20. REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Kamar	9.477.364.639	7.130.437.026	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	5.610.237.630	4.329.887.651	<i>Food and beverages</i>
Binatu	147.893.646	56.775.002	<i>Laundry</i>
Pusat kebugaran	143.886.378	115.060.018	<i>Health club</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	9.668.183	10.399.552	<i>Others each below Rp40 million</i>
Jumlah	15.389.050.476	11.642.559.249	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 10)	6.266.755.646	4.370.492.855	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	3.115.936.048	2.599.772.169	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	1.812.153.263	1.397.836.883	Food and beverages
Kamar	998.068.670	860.335.983	Room
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	526.212.724	644.541.357	Others each below Rp40 million
Jumlah	12.719.126.351	9.872.979.247	Total

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.626.614.231	3.168.518.470	Salary, bonus, and allowance
Penyusutan (Catatan 10)	1.965.981.419	1.109.914.696	Depreciation (Notes 10)
Kantor	1.370.722.189	1.266.467.707	Office
Utilitas	1.328.211.980	1.277.160.548	Utilities
Manajemen (Catatan 24b)	384.719.177	489.919.383	Management (Notes 24b)
Internet	360.050.751	361.121.145	Internet
Insentif (Catatan 24b)	341.590.822	177.422.950	Incentive (Notes 24b)
Imbalan kerja (Catatan 17)	242.975.948	215.075.720	Employee benefit (Note 17)
Reklame	223.696.000	193.980.400	Billboard
Tenaga ahli	201.664.014	220.509.615	Profesional fee
Lisensi (Catatan 24b)	169.408.707	128.068.645	Licences (Notes 24b)
Pelatihan (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Trainning (Notes 24b)
Pemasaran (Catatan 24b)	154.007.915	116.426.047	Marketing (Notes 24b)
Sewa	127.160.000	169.070.000	Rent
Amortisasi (Catatan 11)	95.083.535	54.561.335	Amortization (Note 11)
Pajak	73.800.817	-	Tax
Lain-lain masing-masing dibawah Rp40 juta	128.256.821	269.099.011	Others each below Rp40 million
Jumlah	10.947.952.241	9.333.741.719	Total

23. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2019	2018	
Rugi tahun berjalan	(4.151.706.884)	(4.707.479.017)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(2,63)	(2,98)	Basic loss per share

23. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa grace period (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari *Base Management Fee* sebesar 1% dari total pendapatan kotor, *Incentive Fee* sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan *Base Management Fee* dan *Incentive Fee* tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal *soft opening* hotel.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2019, and 2018:

	2019	2018	
Bank dan deposito berjangka	13.185.112.741	16.351.292.355	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	222.981.807	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	55.049.809.148	54.828.200.161	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018:

2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	13.185.112.741	-	-	-	-	13.185.112.741
Piutang dagang	179.467.001	-	34.649.403	8.865.403	-	222.981.807
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	-	-	-	-	41.641.714.600
Jumlah	55.006.294.342	-	34.649.403	8.865.403	-	55.049.809.148
<hr/>						
2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	16.351.292.355	-	-	-	-	16.351.292.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	54.553.294.114	-	107.517.175	167.388.872	-	54.828.200.161

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2019 and 2018:

2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Bank dan deposito Berjangka	16.351.292.355	-	-	-	-	16.351.292.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	54.553.294.114	-	107.517.175	167.388.872	-	54.828.200.161

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019				Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	
Utang usaha	917.586.640	-	-	-	917.586.640
Utang lain-lain	331.666.241	-	-	-	331.666.241
Beban yang masih harus dibayar	552.119.549	1.748.694.878	-	-	2.300.814.427
Utang bank jangka panjang	323.052.348	4.027.897.204	8.351.319.018	3.886.540.049	16.588.808.619
Jumlah liabilitas keuangan	2.124.424.778	5.776.592.082	8.351.319.018	3.886.540.049	20.138.875.927
					Trade payables
					Other payable
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Total financial liabilities

	2018				Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan /Less than 3 months	1 dan 2 tahun/Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	
Utang usaha	395.150.012	-	-	-	395.150.012
Utang lain-lain	2.574.446.662	-	-	-	2.574.446.662
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	-	-	-	1.019.998.330
Utang bank jangka panjang	315.837.592	3.590.971.428	7.584.528.981	6.898.040.070	18.389.378.071
Jumlah liabilitas keuangan	4.305.432.596	3.590.971.428	7.584.528.981	6.898.040.070	22.378.973.075
					Trade payables
					Other payable
					Accrued expenses
					Long-term bank loans
					Total financial liabilities

26. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Liquidity risk*

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2019 and 2018:

26. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2019				Jumlah/Total
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	13.199.662.141	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	41.641.714.600	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	-	222.981.807	Trade receivables
Persediaan	81.292.688	123.716.764	6.144.901	756.706.676	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	72.664.330	47.656.460	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	81.292.688	123.716.764	78.809.231	55.868.721.684	Total Current Assets

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

2019 (lanjutan/continued)					
	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
	Kamar/Rooms				
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18.770.640.497	19.235.260.311	929.239.629	54.911.335.138	93.846.475.575
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	46.599.230	47.752.676	2.306.893	134.030.459	230.689.258
Aset pajak tangguhan	-	-	-	4.655.629.217	4.655.629.217
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.817.239.727	19.283.012.987	931.546.522	61.791.859.560	100.823.658.796
JUMLAH ASET	18.898.532.415	19.406.729.751	1.010.355.753	117.660.581.244	156.976.199.163
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	102.372.611	778.310.031	-	36.903.998	917.586.640
Utang lain-lain	-	-	-	331.666.241	331.666.241
Beban yang masih harus dibayar	95.055.285	22.749.500	1.974.458.813	208.550.829	2.300.814.427
Utang pajak	-	-	-	323.998.812	323.998.812
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.027.644.399	2.027.644.399
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	2.928.764.279	5.901.710.519
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	14.561.164.220	14.561.164.220
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	471.043.220	471.043.220
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	71.364.194	71.364.194
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	15.103.571.634	15.103.571.634
JUMLAH LIABILITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	18.032.335.913	21.005.282.153
Ekuitas					
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	142.698.060	142.698.060
Defisit	-	-	-	(21.523.511.045)	(21.523.511.045)
Jumlah Ekuitas	-	-	-	135.879.064.248	135.879.064.248
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	91.852.762	91.852.762
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	197.427.896	801.059.531	1.974.458.813	154.003.252.923	156.976.199.163
2018					
	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
	Kamar/Rooms				
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	-	-	-	16.374.170.355	16.374.170.355
Investasi jangka pendek	-	-	-	37.954.000.707	37.954.000.707
Piutang usaha	-	-	-	522.907.099	522.907.099
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
Persediaan	76.107.610	78.263.841	10.002.528	772.142.949	936.516.928
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.540.750	2.092.500	250.564.944	142.612.937	413.811.131
Jumlah Aset Lancar	94.648.360	80.356.341	260.567.472	55.765.834.047	56.201.406.220

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018 (lanjutan/continued)					Current Non-Assets
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.273.742.948	23.443.397.804	551.183.633	56.673.169.726	101.941.494.111	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	68.391.780	75.366.883	1.771.970	180.242.160	325.772.793	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	2.834.640.038	2.834.640.038	Deferred tax asset
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.342.134.728	23.518.764.687	552.955.603	61.778.916.670	107.192.771.688	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	21.436.783.088	23.599.121.028	813.523.075	117.544.750.717	163.394.177.908	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	45.106.407	244.721.922	-	105.321.683	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	2.574.446.662	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	31.590.959	1.375.000	760.848.031	226.184.340	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	281.008.289	281.008.289	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.838.401.591	1.838.401.591	Current maturity of long term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	76.697.366	246.096.922	760.848.031	5.025.362.565	6.109.004.884	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.550.976.480	16.550.976.480	Long term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	339.106.560	339.106.560	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	399.194.444	399.194.444	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.289.277.484	17.289.277.484	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	76.697.366	246.096.922	760.848.031	22.314.640.049	23.398.282.368	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	11.552.668	11.552.668	Other comprehensive (loss) income
Defisit	-	-	-	(17.371.804.161)	(17.371.804.161)	Deficit
Jumlah Ekuitas	-	-	-	139.899.625.740	139.899.625.740	Total Equity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	96.269.800	96.269.800	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	139.995.895.540	139.995.895.540	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.697.366	246.096.922	760.848.031	162.310.535.589	163.394.177.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2019					Revenue
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	9.477.364.639	5.610.237.630	291.780.024	9.668.183	15.389.050.476	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(3.106.944.642)	(3.185.350.009)	(152.221.961)	(6.274.609.739)	(12.719.126.351)	Operating expenses
Beban usaha	-	-	-	(10.947.952.241)	(10.947.952.241)	Income from short-term investment
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.656.841.757	3.656.841.757	Interest income
Pendapatan bunga	-	-	-	465.013.990	465.013.990	Interest expenses
Beban bunga	-	-	-	(1.897.500.766)	(1.897.500.766)	Gain on sale of assets
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	18.333.330	18.333.330	Other expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(161.910.959)	(161.910.959)	Income tax benefit - net
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	2.041.074.854	2.041.074.854	Net Loss for The Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan	6.370.419.997	2.424.887.621	139.558.063	(13.091.041.591)	(4.156.175.910)	

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Pendapatan	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Jumlah	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249
Beban pokok pendapatan	(2.559.933.683)	(2.849.607.958)	(92.944.751)	(4.370.492.855)	(9.872.979.247)
Beban usaha	-	-	-	(9.333.741.719)	(9.333.741.719)
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.123.611.112	3.123.611.112
Pendapatan bunga	-	-	-	644.310.920	644.310.920
Beban bunga	-	-	-	(2.269.054.766)	(2.269.054.766)
Beban provisi	-	-	-	(27.103.192)	(27.103.192)
Beban lain-lain	-	-	-	(93.297.951)	(93.297.951)
Manfaat pajak penghasilan bersih	-	-	-	1.474.023.958	1.474.023.958
Rugi Bersih Tahun Berjalan	4.570.503.343	1.480.279.693	78.890.269	(10.841.344.941)	(4.711.671.636)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

2019		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	13.199.662.141	13.199.662.141
Piutang usaha	222.981.807	222.981.807
Aset Keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi jangka pendek	41.641.714.600	41.641.714.600
Jumlah Aset Keuangan	55.064.358.548	55.064.358.548
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	917.586.640	917.586.640
Utang lain-lain	331.666.241	331.666.241
Beban yang masih harus dibayar	2.300.814.427	2.300.814.427
Utang bank jangka panjang	16.588.808.619	16.588.808.619

2018		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	16.374.170.355	16.374.170.355
Piutang usaha	522.907.099	522.907.099
Aset Keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	37.954.000.707
Jumlah Aset Keuangan	54.851.078.161	54.851.078.161
Liabilitas keuangan		
Trade payables		
Other payables		
Accrued expenses		
Long term bank loan		

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018 (lanjutan/continued)

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	395.150.012	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	2.574.446.662	2.574.446.662	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.389.378.071	18.389.378.071	Long term bank loan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. *Significant non-cash investing activities*

	2019	2018	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	-	2.368.918.000	Additional fixed assets through other payable
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	-	348.979.000	Additional intangible assets from assets in progress

b. Rekonsiliasi liabilitas bersih

b. *Net liabilities reconciliation*

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/Cash Flow	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman bank	<u>18.389.378.071</u>	<u>(1.800.569.452)</u>	<u>16.588.808.619</u>	Bank loan